



KONTEKSTUALISASI KISAH MARYAM DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI KARAKTER PEREMPUAN MUSLIMAH SAAT INI

SKRIPSI

Ditujukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

RISKI ANANDA

NIM. 11730213727

**Pembimbing I
Muhammad Yasir, MA**

**Pembimbing II
Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1445 H / 2024 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kontekstualisasi kisah Maryam Dalam Al-Qur'an Sebagai Karakter Perempuan Muslimah Saat ini

Nama : Riski Ananda
NIM : 11730213727
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M. Ag

NIP. 197010 10200604 1 001

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.

NIP. 19791217 201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

Usman, M. Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

Penguji IV

Dr. Wilaela, M. Ag

NIP. 19680802 199803 2 001



2 Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhammad Yasir, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Petihal : Skripsi Saudari/i

A.n. Riski Ananda

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Riski Ananda

NIM : 11730213727

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Kontekstualisasi Kisah Maryam Dalam Al-Qur'an Sebagai Karakter Perempuan Muslimah Saat ini

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

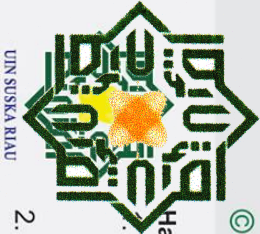
Pekanbaru, 10 Januari 2024

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Yasir, MA

NIP.197801062009011006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari/i

A.n. Riski Ananda

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Riski Ananda

NIM : 11730213727

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Kontekstualisasi Kisah Maryam Dalam Al-Qur'an Sebagai Karakter Perempuan Muslimah Saat ini

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Pembimbing II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIP.198607182023211025

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski Ananda
NIM : 11730213727
Tempat/Tgl.Lahir : Desa mayang pongkai, 11 Desember 1997
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kontekstualisasi Kisah Maryam Dalam Al-Qur'an Sebagai Karakter Perempuan Muslimah Saat Ini

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Riski Ananda

NIM. 11730213727

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji bagin Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada padan umat manusia yaitu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kisah Maryam dalam al-Qur'an menurut para mufassir dan agaimana kontekstualisasi karakter Maryam pada karakter perempuan muslimah saat ini. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah Subhanahu wa ta'ala yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Erlina Wati yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya,
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Ayahanda Agus Firdaus Chandra L.MA selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah mem berikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Nixon Husin. Lc., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Ayahanda Muhammad Yasir, MA dan ayahanda Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah

memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Semoga Allah memberikan kemuliaan dan derajat yang tinggi dan semoga ilmu yang diberikan bermamfaat untuk dunia dan akhirat.

Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Āmīn Yā Rabb al-‘ālamīn.*

Wassalam

Penulis,

RISKI ANANDA

NIM. 11730213727

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

	Halaman Judul		i
	Daftar Pustaka		iii
	Pernyataan Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi		iv
	Surat Pernyataan		vii
	Kata Pengantar		1
	Daftar Isi		1
	Pedoman Transliterasi		5
	Abstrak		6
	BAB I: PENDAHULUAN		6
	A. Latar Belakang Masalah		6
	B. Penegasan Istilah		7
	C. Identifikasi Masalah		7
	D. Batasan Masalah		8
	E. Rumusan Masalah		8
	F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian		9
	G. Sistematika Penulisan		10
	BAB II: LANDASAN TEORETIS		10
	A. Kajian Teori		10
	B. Tinjauan Pustaka		18
	BAB III: METODE PENELITIAN		23
	A. Jenis Penelitian		23
	B. Sumber Data		23
	C. Teknik Pengumpulan Data		24
	D. Teknik Analisis Data		25
	BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS		26
	A. Penafsiran		26
	B. Kontekstualisasi Kisah Maryam sebagai karakter perempuan Muslimah saat ini		51
	BAB V: PENUTUP		53
	A. Kesimpulan		53
	B. Saran		53
	DAFTAR PUSTAKA		55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Halalcahaya. Halalcahaya.com
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺫ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	,
ﺙ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ذ	Dl		

B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang= Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang= Ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ا misalnya خير menjadi khayru

C Ta' marbūthah (ة)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discussed about the contextualization of Maryam's story to the Muslim women characters in Al-Qur'an. In Al-Qur'an, there were several women whose stories were revealed in Al-Qur'an. One of which was the Maryam's story which was found in several surahs in Al-Qur'an, she was a woman who was purified by Allah SWT who was given a child without marriage, besides, there were also women who maintained their faith amidst most people who disbelieved to Allah SWT, even the closest person that was her husband, he claimed to be God and he ordered all his people to worship him. This research examined how the interpretation of Qs. Ali Imran 42-44 and Qs.Maryam verses 16,17,20, and the contextualization of Maryam's story to the Muslim women characters in Al-Qur'an. It was a library research and it used Maudhu'i method. The research findings showed that Maryam in this verse presented obeying to Allah SWT, she went to the East of Baitul Maqdis, looking for a place to set herself aside from her family, so she could worship Allah more quietly, so that she was covered by Allah SWT to people that could not disturb her, while at that time she was still virgin. According to a history from Ibn Jarir received from Ibn Abbas, the East place was a village called Baitlaham (Bethlehem). According to the historical information of Nauf al-Bikali; he went to the East to take a place to worship. The contextualization of Maryam's story for Muslim woman was like today's women who still complained a lot when they got exams and even they chose to end their lives. From Maryam's bitter story, it could be seen how strong Maryam was in carrying out the test alone. Then Maryam's glory in maintaining her chastity could be contextualized, especially for women today to be more careful and guard themselves, so they were not easily tempted by men and they did not tempt men by dancing, dressing and dressing excessively.

Keywords: Contextualization, Character, Maryam, Muslimah

المخلص

يدرس هذا البحث حول السياق لقصة مريم في القرآن الكريم تجاه شخصية المرأة المسلمة المعاصرة. هناك أربع نسوة ذكرت قصصهن في القرآن الكريم، منها قصة مريم ذكرت بعدة سور في القرآن، وهي امرأة حصن الله فرجها واختانها لإنجاب ولد بدون زوج. وهناك قصة امرأة دافعت عن إيمانها في مجتمع كافر بالله حتى زوجها جعل نفسه ربا وأمر المجتمع بعبادته. وهذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: كيف تفسر سورة آل عمران من آية 42 إلى 44 وسورة مريم آية 16، و17، و20؛ وكيف سياق قصة مريم في القرآن الكريم تجاه شخصية المرأة المسلمة المعاصرة؟ هذا البحث دراسة مكتبية مستخدمة منهاج موضوعي ونتائج البحث تشير إلى أن مريم ذهبت إلى جهة المشرق من البيت المقدس امتثالاً لأمر الله تعالى، وتركته أهلها لعبادة الله وحده في المحراب حتى لا يزعجها الآخرون، وهي حينئذ مازالت عذراء. هناك رواية رواها ابن جرير عن ابن عباس أن المكان الذي ذهبت إليه مريم اسمه بيت اللحم. وفي رواية عن نوف البكالي تشير إلى أن مريم ذهبت إلى جهة المشرق لعبادة الله. وأما سياق هذه القصة في المرأة المسلمة المعاصرة هو أن المرأة المسلمة في هذا الزمان يشكين كثيراً في مواجهة المشاكل حتى لجأت بعضهن إلى قتل نفسها. ومن خلال تلك القصة تبين لنا أن مريم لم تنزل قوية في مواجهة المشاكل وحدها، وهي أحصنت فرجها، فلا بد على المرأة المسلمة المعاصرة من الانتباه والحفاظ على نفسها حتى لا تدخل في قفص الرجال، كما لا تصبح فتنة للرجال بالرقص، والمبالغة في اللباس، والزينة.

الكلمات الدلالية: السياق، الشخصية، مريم، المسلمة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar belakang

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang dapat memecahkan masalah kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, jasmani, sosial, ekonomi maupun politik dengan pemecahan yang bijaksana, karena ia diturunkan oleh Allah yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji. Pada setiap problem al-Qur'an meletakkan sentuhannya yang mujarab dengan dasar-dasar yang umum yang dapat dijadikan landasan untuk langkah-langkah manusia, dan yang sesuai pula buat setiap zaman. Dengan demikian, al-Qur'an selalu memperoleh kelayakannya disetiap waktu dan tempat, karena islam adalah agama yang abadi.¹

Di dalam al-Qur'an sumber ajaran yang terkandung itu banyak dijelaskan dengan beragam penyajian. Ada yang berbentuk berita secara langsung, ada yang berupa perumpamaan dan tidak sedikit yang berupa kisah-kisah yang dipaparkan. Qaṣaṣ al-Qur'an merupakan pemberitaan al-Quran tentang hal-ihwal umat atau komunitas yang berlalu, muhawwat (kenabian) yang terdahulu, serta peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Peristiwa-peristiwa yang muncul silih berganti inilah rupanya yang membentuk emosi umat, sehingga setiap kisah orang-orang terdahulu tidak bisa dianggap sebagai peristiwa sepintas lalu yang mudah dilupakan dan dilalui begitu saja. Bahkan setiap kisah dan peristiwa memiliki pengaruh tersendiri sebagai sebuah faktor kuat dan pengaruh utama yang berimbas kepada bangunan umat yang senantiasa mengarah pada satu titik, dengan takdir Allah.

Dalam al-Qur'an terdapat berbagai sejarah dan kisah yang pernah terjadi di zaman yang lampau kala manusia belum pandai menuliskan sejarah. Dengan menceritakan kisah semacam ini, al-Qur'an tidak bermaksud memberikan hiburan atau memberi data sejarah, tetapi mendirikan suatu

¹ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011),

masyarakat yang berlandaskan ajaran-ajaran yang diberikannya, dan supaya manusia dapat mengambil pelajaran-pelajaran moral dari kehidupan para pendahulu mereka.

Al-Qur'an telah menegaskan bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala. menciptakan manusia adalah menyembah Dia. Dalam hal ini manusia disebut Abdullah (hamba Allah). Manusia dalam kapasitasnya sebagai pelayan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, posisi potensi dan kepemilikannya kesempatan yang sama untuk menjadi hamba yang ideal (muttaqin). Untuk mencapai derajat muttaqin dalam al-Qur'an tidak pernah membedakan gender dan suku suatu bangsa atau kelompok etnis. Hamba Allah, baik laki-laki maupun perempuan masing-masing akan mendapat pahala dari Allah sesuai dengan tingkatannya pengabdianya, bukan gendernya. Walaupun ada permasalahan yang memberikan kekhususan tertentu bagi laki-laki, namun tidak demikian menjadikan manusia lebih unggul (mulia) di hadapan Allah. Kekhasan diberikan dalam kapasitas laki-laki sebagai kepala rumah tangga dan anggota masyarakat yang lebih mempunyai peran publik dan sosial ketika ayat-ayat al-Qur'an diturunkan. Yang menjadi pertimbangan bukan laki-laki atau perempuan.²

Dalam al-Quran ada beberapa perempuan yang kisahnya diabadikan dalam al-Quran. Salah satunya adalah kisah Maryam yang terdapat dalam beberapa surah dalam al-Quran, ia merupakan perempuan yang disucikan Allah yang kemudian oleh Allah ditakdirkan memiliki anak tanpa pernikahan, selain itu adapula perempuan yang mempertahankan keimanannya ditengah-tengah kebanyakan orang yang kafir terhadap Allah bahkan orang terdekatnya yakni suaminya mengaku sebagai Tuhan dan memerintahkan seluruh rakyatnya untuk menyembahnya,

Wanita terhormat adalah wanita yang bisa menjaga kehormatannya. Salah satu hal yang menandakan bahwa seorang wanita menjaga kehormatannya adalah dengan kesempurnaannya menutup aurat serta menundukkan pandangan. Menundukkan pandangan adalah sebagai upaya preventif agar kaum mukminin tidak terjerumus pada kemaksiatan

² Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka, 1999), hlm. 248-249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih besar seperti zina, karena perbuatan zina pastilah diawali dengan pandangan mata yang bersyahwat.

Sejak zaman Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, perempuan mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan dan disebutkan dalam al-Qur`an. Al-Qur'an memandang perempuan sebagai sosok yang penuh kehormatan dan kemuliaan, bukan sosok yang rendah hati dan hina. Agama Islam secara keseluruhan sangat menghormati perempuan dalam berbagai bentuknya, baik sebagai ibu, istri, anak perempuan, maupun bibi.³ Sesuai wasiat Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, perempuan mempunyai kedudukan yang mulia dan mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan sejarah Islam. Tokoh-tokoh perempuan yang mulia dalam al-Qur`an menjadi teladan bagi banyak orang, khususnya perempuan, karena pengalaman hidupnya yang ketaatan dan kebajikannya patut ditiru. Kemuliaan wanita dibuktikan secara spesifik dalam satu surah yaitu QS. An-Nisa yang artinya wanita, pada surah ini pembahasan tentang wanita lebih spesifik.

Nama Maryam disebutkan sebanyak 34 kali di dalam al-Qur`an. Keistimewaan lain yang dimiliki Maryam adalah Maryam telah dipilih oleh Allah menjadi perempuan suci diatas segala perempuan di seluruh alam. Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman:

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ (٤٢)

Artinya: “(Ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata, “Wahai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilihmu, menyucikanmu, dan melebihkanmu di atas seluruh perempuan di semesta alam (pada masa itu).” (QS. Ali Imran: 42)

Karakter-karakter yang sangat dibutuhkan oleh wanita-wanita zaman seperti yang tercermin dalam karakter Maryam diantaranya adalah bagaimana kesalahannya Maryam sehingga Allah memilihnya sebagai satu-satunya wanita yang tidak tersentuh oleh pria namun atas izin Allah Maryam

³ Majid, Fahrudin, “Emansipasi Wanita Menurut Al-Qur`an”, Jurnal AlDzikra, Vol 15, No. 1, 2021, hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan seorang nabi yang saleh yaitu Isa ‘Alaihissalam⁴, kemudian sifat keistiqomahannya menjaga kehormatan dan berbakti kepada orang tua, juga sebagaimana akhlaknya kepada Allah, akhlaknya terhadap orang tua dan juga akhlak kepada diri sendiri dengan memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur, ikhlas, sabar, malu melakukan perbuatan maksiat, dan menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.⁵ Yang mana sudah sangat jarang kita temui sifat-sifat tersebut dari wanita-wanita di era sekarang.

Seorang wanita muslim mempunyai akhlak baik yang melekat pada dirinya. Tata krama tersebut diwujudkan dari tutur katanya yang lemah lembut, santun dan santun. Selain memiliki ciri-ciri tersebut, seorang muslimah juga harus memiliki banyak kesabaran. Jika kita melihat konsep kesabaran dari sudut pandang psikologis, maka di dalamnya terkandung rasa syukur dan memaafkan. Konsep memaafkan telah banyak berkembang, termasuk banyak orang yang mengembangkan sikap memaafkan di Indonesia. Wanita muslim harus mempunyai ilmu untuk mengurus keluarganya. Karena seorang ibu adalah guru pertama bagi anak yang dapat memberikan bimbingan dalam hidupnya. Karena pola asuh seorang ibu dapat memberikan ilmu kepada anak yang dapat membahagiakan orang tuanya kelak, bila pola asuhnya baik maka akan ditanamkan sikap siddiq, amanah, tabligh, fatonah pada diri anak seperti sifat-sifat Rasulullah.⁶

Rasulullah sangat menghormati dan menyanjung Maryam sebagaimana yang terdapat di dalam hadis-hadis berikut:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضَّلْتُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَلْتُ الثَّرِيدَ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ، كَمَلَّ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ: إِلَّا مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَأَسِيَّةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ.⁷

Artinya: “Keutamaan ‘Aisyah dari seluruh perempuan seperti keutamaan tsarid dari seluruh makanan, orang yang sempurna dari kalangan laki-laki

⁴ Debibik Nabilatul Fauziah dan Yayat Herdiana, “Pendidikan Wanita dalam Al-Qur’an Perspektif Ahli Tafsir dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Hawari Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, Vol. 2 No. 2, 2021, hlm. 65.

⁵ *Ibid.*, hlm. 66.

⁶ A Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo., 2014), hlm. 7.

⁷ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, (Beirut: Dar Thouq Al-Najah, 1422 H), Juz 4 hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak jumlahnya, sedangkan dari kalangan perempuan tidak ada yang sempurna kecuali Maryam putri 'Imran dan Asiyah istri Fir'aun".

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُ نِسَائِهَا مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ وَخَيْرُ نِسَائِهَا خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ.⁸

Artinya: "Sebaik-baik wanita di masa silam adalah Maryam binti 'Imran sedangkan sebaik-baik wanita di masa ummat ini adalah Khadijah binti Khuwailid".

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَسْبُكَ مِنْ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ: مَرْيَمُ ابْنَةُ عِمْرَانَ، وَخَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ وَأَسِيَةُ امْرَأَةَ فِرْعَوْنَ.⁹

Artinya: "Cukup bagimu 4 wanita terbaik di dunia: Maryam binti 'Imran, Khadijah binti Khuwailid, Fatimah binti Muhammad, dan Asiyah istri Fir'aun".

Dari berbagai penjelasan di atas, baik dari segi penafsiran dalam al-Qur'an dan keilmuan psikologi. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **KONTEKSTUALISASI KISAH MARYAM DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI KARAKTER PEREMPUAN MUSLIMAH SAAT INI.**

B. Penegasan Istilah

1. Kontekstualisasi adalah konsep belajar untuk menghubungkan antara materi dan situasi dunia nyata.¹⁰ jadi sebagaimana menyangkutpautkan karakter-karakter Maryam dengan karakter wanita-wanita di jaman sekarang ini.

C. Identifikasi Masalah

Dari tema penelitian dan pemaparan singkat pada latar belakang sebelumnya, penulis merumuskan beberapa identifikasi permasalahan yang akan diangkat sebagai bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

⁸ Muslim bin Al-Hajjaj Al-Naysaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya` Al-Turats Al-'Arabi, t.t), Juz 4 hlm. 1886.

⁹ Muhammad bin 'Isa Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi*, (Mesir: Musthofa Al-Baby Al-Habi, 1975), Juz 5 hlm. 703.

¹⁰ Andri Afriani, "Pembelajaran Kontekstual dan Pemahaman Konsep Siswa", *Jurnal AsMuta'aliyah STAI Darul Kamal*, Vol. 1 No. 3, 2018, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui tentang pandangan Al-Qur'an terhadap perempuan muslimah.
2. Penjelasan kisah Maryam dalam Al-Qur'an.
3. Penjelasan ayat-ayat tentang kisah Maryam dalam Al-Qur'an.
4. Penjelasan tentang perempuan terhormat dalam pandangan Al-Qur'an
5. Mengetahui hikmah dari kisah Maryam dalam Al-Qur'an
6. Mengetahui bentuk karakter perempuan muslimah yang harusnya ada pada zaman sekarang.
7. Mengetahui kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur'an menurut para mufassir di era sekarang.

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, penulis hanya mengambil dua permasalahan yang akan dibahas selanjutnya, yaitu: Bagaimana kisah Maryam dalam al-Qur'an menurut para mufassir dan bagaimana kontekstualisasi kisah Maryam dalam Al-Qur'an menurut para mufassir di era sekarang dengan menggunakan kitab tafsir Ibnu Katsir dan kitab tafsir al-Munir.

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas penulis memberi batasan masalah agar tidak meluas, penulis membatasi jumlah ayat yang akan menjadi fokus penelitian yakni Surat Ali Imran ayat 42-44, surat Maryam ayat 16-17 dan 20, Surat at-Tahrim ayat 12.

Disini penulis juga membatasi dengan memakai 4 kitab tafsir yang akan dijadikan sebagai sumber rujukan utama dalam penelitian ini yaitu Kitab tafsir karangan Ibnu Katsir "*tafsir al-Qur'an al-'Azhim*", *tafsir Al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili, Kitab tafsir karangan Abdul Malik Karim Amrullah "*tafsir al-Azhar*" dan Kitab tafsir karangan M. Quraish Shihab "*tafsir al-Misbah*".

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kisah Maryam dalam al-Qur'an menurut para mufassir?
2. Bagaimana kontekstualisasi kisah Maryam sebagai karakter perempuan muslimah saat ini?

F. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang kisah Maryam dalam al-Qur`an menurut mufassir.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi kisah Maryam sebagai karakter perempuan muslimah saat ini.

Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang karakter wanita muslimah dalam al-Qur`an dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal, skripsi tesis, dan disertasi.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam

mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Karakter

a. Definisi karakter

Karakteristik di dalam KBBI berasal dari kata karakter yang dimana hal itu memiliki arti yakni mempunyai sifat-sifat kewajiban, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.¹¹ Istilah karakter juga diadopsi dari Bahasa latin *kharakter*, *kharessein*, dan *kharax* yang berarti “*tool for marking*” (alat untuk menandai) “*to engrave*” (mengukir) and “*pointed stake*” (menunjukkan). Dalam kamus psikologi karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etika atau moral, misalnya kejujuran seseorang.¹²

b. Macam-macam karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut¹³.

- 1) Religius: sikap dan perilaku taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap praktik ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: perilaku yang dilandasi oleh upaya menjadikan diri sendiri sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, suku, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
- 5) Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan perundang-undangan.

¹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 445

¹² Agus Zaenal, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 20

¹³ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 7) Tanggung Jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakannya, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.
- 8) Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang sudah Anda miliki.
- 9) Demokritis: suatu cara berpikir, berperilaku dan bertindak yang sama-sama menilai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.
- 10) Rasa Ingin tahu: sikap dan tindakan yang selalu berusaha mengetahui lebih dalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- 11) Semangat Kebangsaan: cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
- 12) Cinta Tanah Air: cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- 13) Menghargai Prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.
- 14) Bersahabat dan Komunikatif: tindakan yang menunjukkan rasa senang dalam berbicara, bersosialisasi, dan berkolaborasi dengan orang lain.
- 15) Cinta Damai: sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman dengan kehadirannya.
- 16) Gemar Membaca: kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai literatur yang mendatangkan kebaikan baginya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 17) Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi.
- 18) Peduli Sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.¹⁴

2. Perempuan muslimah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online menjelaskan bahwa wanita adalah seseorang yang dapat haid, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.¹⁵ Muslimah adalah sebutan bagi para perempuan yang memeluk agama islam, yakni perempuan yang berserah diri kepada Allah SWT. serta memiliki kepribadian dan akhlak yang sesuai agama islam. Dalam Qs Al-ahzab ayat yang ke 32 berisi pesan-pesan Allah kepada istri Nabi tentang tata kesopanan dan etika¹⁶, dalam ayat ini menjelaskan bahwa istri-istri Nabi tidak sama atau dengan wanita atau istri pada umumnya, istri Nabi memiliki kedudukan dan keutamaan yang khusus maka dalam segi tanggung jawabpun berbeda, istri Nabi diperintahkan untuk bertaqwa kepada Allah dan menghindari segala larangan Allah dan Rasul-Nya. Dalam hal ini disebutkan untuk bertaqwa dengan cara menjaga adab kesopanan seorang perempuan dalam berkata, bersikap dan bertingkah laku.

3. Karakteristik perempuan muslimah

Karakteristik perempuan muslimah, seperti kenyataan riil yang berkembang pada umumnya di masyarakat bahwa seorang wanita mempunyai karakter yang memang tidak dimiliki oleh orang-orang non Islam misalnya, seperti halnya kaum wanita muslimah selalu berbusana, dan dalam berpakaian disesuaikan dengan kebutuhannya, seperti halnya mereka tau waktu dan kapan harus di pakai sehingga pakaian mereka

¹⁴ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), hlm. 43-44

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, diakses tanggal 10 Januari 2024 pukul 16.00

¹⁶ Muhammad Nasib Arrifa'I, " *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*", (Jakarta Gema insani, 2017), hlm 618

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu serasi, lebih tampak anggun dalam penampilannya. Di samping itu juga wanita muslimah merupakan makhluk yang lembut penuh dengan perasa, sifatnya lembut dan mempesona, perasa dan lain sebagainya. Oleh karena itu wanita merupakan orang yang tepat sebagai tempat untuk mengadu bagi setiap kaum Adam, sebagaimana wanita muslimah pada zaman Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam. Memahami karakteristik nya sebagaimana yang telah di gariskan Agama Islam yang murni sehingga dia melalui berbagai kehidupannya dengan dasar pemahaman tersebut.¹⁷

Kedudukan wanita muslimah dalam kehidupan sosial merupakan hal yang sangat berarti untuk bisa berintraksi dengan lingkungan masyarakat di sekitarnya, dan bisa bekerja sama dalam bidang pendidikan dan kemasyarakatan, dan itu di anjurkan oleh Agama Islam, dengan batasan-batasan tertentu dan tidak melanggar syari‘at Islam, karena pada dasarnya kita adalah makhluk yang butuh bertemu dengan tetangga lebih-lebih kita di kenal sebagai makhluk sosial.

Tata cara atau adab berpakaian yang benar bagi kaum wanita muslimah menurut syari‘at Islam adalah menutup aurat, adapun batasan aurat laki-laki dan perempuan, sebagaimana kita ketahui baik dalam nash Al-Qura‘an maupun al-Hadits, bahwasanya laki-laki dan perempuan mempunyai batasan-batasan masingmasing. Seperti halnya laki-laki batasan auratnya antara pusat dan lutut, sedangkan perempuan, seluruh tubuhnya adalah aurat kecuali muka dan telapak tangan.¹⁸

4. Definisi kisah

Kisah berasal dari kata *al-qashshu* yang berarti mencari atau mengikuti jejak. Dikatakan, “*qashashtu atsarahu*” artinya. “*saya mengikuti atau mencari jejaknya.*” Kata *al-qashash* adalah bentuk masdar. Kalimat *al-qashshu* atau *al-qishshatu* searti dengan *tatabbu’ul atsar* yaitu

¹⁷ Ahmad Fauzi, *Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal EKonomi Syariah, Vol.1, No.1, Maret 2016, hlm.45

¹⁸ *Ibid.*, hlm.57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengulangan kembali masa lalu.¹⁹ Kata al-qashah adalah bentuk masdar, seperti tersebut dalam al-Qur`an, QS. Al-Kahfi ayat 64:

قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبِغُ فَأَرْتَدَّا عَلَى آثَارِهِمَا قَصَصًا

Artinya: “Dia (Musa) berkata, ‘Itulah yang kita cari’. Lalu keduanya kembali dan menyusuri jejak mereka semula.”²⁰

Juga dikatakan al-qashah berarti berita yang berurutan²¹, firman Allah QS. Ali-Imran ayat 62:

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Sesungguhnya ini benar-benar kisah yang hak. Tidak ada tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Allahlah yang benar-benar Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.”

Qashash al-Qur`an adalah pemberitaan al-Qur`an tentang hal ihwal ummat yang telah lalu, nubuwat (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. al-Qur`an banyak mengandung keterangan tentang kejadian masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat. Ia menceritakan semua keadaan mereka dengan cara yang menarik dan mempesona.²²

Dari segi istilah, kisah berarti berita-berita mengenai suatu permasalahan dalam masa-masa yang saling berturut-turut. Jadi al-qashah al-Qur`an adalah pemberian al-Qur`an mengenai hal ihwal ummat yang telah lalu, nubuwat (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

- a. Karakteristik kisah dalam al-Qur`an

¹⁹ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 1210.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Surabaya: UD. Mekar Surabaya, 2000), Juz. 15, hlm. 301.

²¹ Manna' Khalil al-Qaththan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur`an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), hlm. 436.

²² Manna' al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur`an*, hlm. 386-387.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah-kisah dalam al-Qur`an memiliki karakteristik yang berbeda dengan kisah atau cerita pada umumnya. Dalam ayat ke-3 surat Yusuf Allah Subhanahu Wa Ta'ala menegaskan

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ

Artinya: "Bahwa kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan al-Qur`an ini kepadamu".

Dari ayat tersebut jelas, bahwa kisah atau cerita yang elituturkan dalam al-Qur`an secara kualitatif memiliki keunggulan dan karekter yang paling bagus dibandingkan dengan cerita-cerita yang muncul di kalangan manusia secara umum. Di antara karakteristik dan keistimewaan kisah-kisah dalam al-Qur`an adalah:

- b. Kisah al-Qur`an berupa peristiwa nyata yang benar terjadi.

Dalam surat Yusuf ayat 111 dijelaskan bahwa al-Qur`an bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan kitab-kitab yang terdahulu dan menjelaskan sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Karena itu, sungguh pun terdapat suatu peristiwa yang telah terjadi dalam kurun berabad-abad yang lalu, al-Qur`an memberikan kisah yang tepat. Misalnya dalam kisah Kaum 'Ad dan Tsamud serta kehancuran kota Iom (QS. Al-Haqqah: 4-7, QS. Al-Fajr: 6-9) dimana pada tahun 1980 ditemukan bukti sejarah secara arkeologi di kawasan Hisn al-Ghurab dekat kota Aden di Yaman tentang adanya kota yang dinamakan "*Shamutu, 'Ad dan irom*". Begitu pula tentang kisah tenggelam dan diselamatkannya badan Fir'aun (QS. Yunus: 90- 92), di mana pada bulan Juni 1975, ahli bedah Prancis, Maurice Bucaille setelah meneliti mumi Fir'aun diketemukan bahwa Fir'aun meninggal di laut dengan adanya bekas-bekas garam yang memenuhi sekujur tubuhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenyataan dan kebenaran kisah ini sekaligus bisa dipergunakan sebagai sarana bagi anak didik agar selalu jujur dan berkata benar. Kebohongan dan kepalsuan dalam hidup haruslah dihindari agar kehidupan ini benar-benar mendapat ridha dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

- c. Kisah-kisah al-Qur`an sejalan dengan kehidupan manusia

Meskipun al-Qur`an itu merupakan kalam Allah, kisah-kisah yang dituturkan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Karena itu, manusia dengan cepat mampu memahami isyarat langit tersebut. Muhammad Syahrur menguatkan, bahwa kisah-kisah al-Qur`an memberikan pemahaman kepada kita akan adanya suatu gatis kehidupan yang tumbuh dalam peradaban manusia sejak awal kehidupan hingga saat ini.²³ Kesesuaian dengan kehidupan ini memberikan suatu indikasi bahwa kehidupan ini sudah selayaknya mengikuti pedoman dan petunjuk dari al-Qur'an jika ingin mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan hidup baik di dunia maupun kelak di akhirat.

- d. Kisah-kisah al-Qur`an tidak sama dengan ilmu sejarah

Berbeda dengan ilmu sejarah yang ditulis para sejarawan, kisah-kisah dalam al-Qur`an memiliki karakteristik yang tak hanya sekedar membicarakan sejarah secara umum, namun merupakan kisah pilihan yang mampu membuka cakrawala dakwah kepada agama Allah Subhanahu Wa Ta'ala (tauhid) dan memberi kesempatan kepada akal untuk mengembangkan pola pikir. Pada akhir Qs. Yusuf Allah menegaskan "bahwa sungguh pada kisah-kisah mereka terdapat pelajaran yang dapat diambil oleh orang-orang yang berakal".

Perbedaan kisah al-Qur`an dengan sejarah pada umumnya juga dapat dilihat dari sistematika waktu dan tempat kejadian peristiwa yang tidak menjadi karakteristik utama dalam al-Qur`an. Kisah-kisah

²³ Muhammad Syahrur, hlm. 675.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tertuang dalam al-Qur`an tidak secara sistematis, karena memang tujuan utamanya untuk diambil sebuah pelajaran dari peristiwa yang dikisahkan.²⁴

- e. Kisah-kisah al-Qur`an sering diulang-ulang.

Berbeda dengan kisah-kisah pada umumnya, dalam al-Qur`an suatu kisah sering diulang-ulang dalam penyebutannya. Meski demikian, pengulangan ini tidak memiliki implikasi pada suasana jenuh dan bosan, namun justru memiliki hikmah tersendiri bagi para pembaca untuk menguatkan keyakinan (aqidah) dan menambah sudut pandang yang lain dari kisah yang sama. Pengulangan kisah yang justru tidak membuat rasa bosan bagi pembaca atau pendengar inilah yang membedakan kisah al-Qur`an dengan kisah-kisah pada umumnya, sehingga justru di sini terdapat nilai-nilai Ijaz.²⁵

Pengulangan ini bisa dijadikan suatu model pembelajaran bagi kalangan pemula, karena jika hanya sekali informasi saja mereka belum bisa dijamin faham. Dalam suatu pembelajaran seorang guru sangat dituntut untuk selalu mengadakan pengulangan atas materi yang telah diajarkan agar anak didik semakin mantap dalam penerimaan suatu pelajaran.

4. Faedah kisah-kisah al-Qur`an

Kisah-kisah dalam al-Qur`an mempunyai banyak faedah. Berikut ini beberapa faedah terpenting diantaranya:²⁶

- a. Menjelaskan asas-asas dakwah menuju Allah Subhanahu Wa Ta`ala dan menjelaskan pokok-pokok syari`at yang dibawa oleh para nabi, QS. Al-Anbiya' ayat 25:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

Artinya: “Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau

²⁴ Muhammad Bakar Ismail, hlm. 10-11.

²⁵ Lihat Shubhi Shalih, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1977, hlm. 317-321.

²⁶ Manna' al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, hlm. 388-389.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Nabi Muhammad), melainkan Kami mewahyukan kepadanya bahwa tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku.”²⁷

- b. Meneguhkan hati Rasulullah Shallallahu “alaihi Wasallam dan hati umat Muhammad atas agama Allah Subhanahu Wa Ta’ala, memperkuat kepercayaan orang mukmin tentang menangnya kebenaran dan para pendukungnya serta hancurnya kebatilan dan para pembelanya. QS. Huud ayat 120:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنَبِّئُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ
وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Semua kisah rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu (Nabi Muhammad), yaitu kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu. Di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang-orang mukmin.”²⁸

- c. membenarkan para Nabi terdahulu, menghidupkan kenangan terhadap mereka serta mengabdikan jejak dan peninggalannya.
- d. Menampakkan kebenaran Muhammad Shallallahu “alaihi Wasallam dalam dakwahnya dengan apa yang diberitakannya tentang hal ihwal orang-orang terdahulu di sepanjang kurun dan generasi.
- e. Menyimak kebohongan ahli kitab dengan hujjah yang membeberkan keterangan dan petunjuk yang mereka sembunyikan dan menantang mereka dengan isi kitab mereka sendiri ebelum kitab itu diubah dan diganti. Misalnya firman Allah QS. Ali ‘Imran: 93;

﴿كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ التَّوْرَةُ ۗ فَمَنْ قُلَّ فَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا ۚ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ﴾

Artinya: “Semua makanan halal bagi Bani Israil, kecuali makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya’qub) atas dirinya sebelum Taurat diturunkan.105) Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bawalah Taurat lalu bacalah, jika kamu orang-orang yang benar.”²⁹

- f. Kisah termasuk salah satu bentuk sastra yang dapat menarik perhatian

²⁷ Departemen Agama RI, Juz. 17, hlm. 324.

²⁸ Ibid.,Juz. 12, hlm. 235.

²⁹ Ibid., Juz 4, hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pendengar dan memantapkan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya ke dalam jiwa. Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala, QS. Yusuf: 111;

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (al-Qur`an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

Tinjauan Pustaka

1. Rina Yana, dalam skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022, yang berjudul “*Pahitnya Kehidupan Maryam dalam Al-Qur`an*”, yang mana dalam skripsi ini membahas tentang hendaknya para muslimah bisa meneladani sifat-sifat Maryam terutama sikap optimisnya dalam menghadapi ujian, agar mereka bisa mendapatkan predikat wanita terbaik di sisi Allah dan mampu mendidik generasi emas masa kini dan masa depan. Ia mendapat gelar wanita suci yang diberi wahyu berupa seorang putra dari Allah Subhanahu wa ta'ala. dan wanita terbaik dikalangan wanita di seluruh dunia, baik dalam al-Qur`an maupun hadis, adalah karena akhlaknya yang mulia antara lain menjaga kesucian diri, taat beribadah kepada Allah, sabar, beriman, berserah diri dan meneguhkan firman Allah Subhanahu wa ta'ala³⁰. Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai karakter perempuan muslimah saat ini, yang mengkaji tentang kisah Maryam pada wanita muslimah yaitu seperti dizaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri dan pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang

³⁰ Rina Yana, *Pahitnya Kehidupan Maryam dalam Al-Qur'an*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.

2. Tazkia Anugraheni Perdana, Jurnal kajian al-Qur`an dan hadits Vol. 1, No.1 , “*Kontekstualisasi Kisah Maryam dalam Al-Qur`an Sebagai Landasan Teladan Bagi Generasi Muda Muslim Era Kontemporer*” yang dalam jurnal ini membahas tentang kisah yang dituturkan Allah Subhanahu wa ta'ala dalam al-Qur`an adalah kisah Maryam binti Imran yang merupakan seorang wanita kuat dan juga ibu dari Nabi Isa. Banyak keistimewaan dan hikmah yang bisa kita ambil darinya. Pengetahuan tentang tokoh Islam sendiri sangat minim. Sebagian orang hanya beranggapan bahwa angka-angka tersebut hanya akan dibahas dalam kajian agama dan tidak diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, jika mengamalkan apa yang terkandung dalam al-Qur`an, maka hidup Anda akan menjadi teratur dan terarah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang Maryam binti Imran, yang mungkin sebagian dari mereka sudah lupa atau bahkan tidak mengetahui sama sekali mengenai hal tersebut.³¹ Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai karakter perempuan muslimah saat ini, yang mengkaji tentang kisah Maryam pada wanita muslimah yaitu seperti dizaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri dan pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.
3. Mochamad Gaffur Sibiti, skripsi Institut Agama Islam Negara Dakwah Palopo 2022, yang berjudul “*Ciri-ciri Wanita dalam Al-Qur'an (Kajian Kisah Maryam dalam Al-Qur'an)*”, yang mana dalam skripsi ini membahas tentang kisah Maryam yang mengandung nilai-nilai keislaman yang dapat

³¹ Tazkia Anugraheni Perdana, *Kontekstualisasi Kisah Maryam dalam Al-Qur`an Sebagai Landasan Teladan Bagi Generasi Muda Muslim Era Kontemporer*, Jurnal Kajian Al-Qur`an dan Hadits Vol. 1, No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai-nilai aqidah, nilai-nilai syariah dan nilai-nilai moral. Kisah Maryam bukan sekedar cerita untuk generasi penerus, namun kisah Maryam mengandung pesan dan hikmah yang patut diteladani dalam hidup. Implikasi dari penelitian ini adalah banyak ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ayat-ayat tentang kisah Maryam sehingga karakter Maryam dalam al-Qur`an patut diteladani oleh para wanita di era modern ini, tidak lagi tenggelam dalam kebebasan yang bisa menjauhkan diri manusia ke dalam kodratnya sebagai makhluk.³² Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai karakter perempuan muslimah saat ini, yang mengkaji tentang kisah Maryam pada wanita muslimah yaitu seperti dizaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri dan pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.

4. Ahmad Fiqhan Jawwafi, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021, yang berjudul “*Pesan-Pesan Moral Dari Kisah Maryam Dan Isa: Analisis Surah Maryam [19]: 26-35*”, yang dalam skripsi ini membahas tentang beberapa pesan moral ini pertama pada akhirnya dikontekstualisasikan di masa sekarang, sehingga melahirkan sikap “khusus” dan “umum” terhadap berita hoaks. Sikap “khusus” merujuk pada ideal moral yang tercermin dari sikap Isa ‘Alaihissalam. Adapun yang dimaksud dengan “khusus” di sini merujuk pada konteks kekinian yang spesifik, yakni berbagai informasi, berita atau keyakinan palsu yang dialamatkan pada Nabi Isa dan Maryam. Semisal, informasi yang menganggap bahwa keduanya adalah tuhan, anak tuhan, dan lain sebagainya. Sedangkan sikap “umum” merujuk pada Maryam. Yang dimaksud “umum” di sini ialah konteks kekinian yang lebih universal,

³² Mochamad Gaffur Sibiti, *Ciri-ciri Wanita dalam Al-Qur'an (Kajian Kisah Maryam dalam Al-Qur'an)*, Skripsi Institut Agama Islam Negara Dakwah Palopo, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni mencakup segala informasi atau berita yang tidak berdasar atau belum tentu kebenarannya. Bahwa dalam menghadapi informasi semacam ini, sikap Maryam patutlah diteladani. Yaitu dengan cara menahan diri untuk tidak terburu-buru dalam mengafirmasi sebuah berita, sebelum kebenarannya benar-benar terbukti³³. Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai karakter perempuan muslimah saat ini, yang mengkaji tentang kisah Maryam pada wanita muslimah yaitu seperti dizaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri dan pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.

5. Wahida Tuzzahro, skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023, yang berjudul “*Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur`an (Studi Tafsir Ma`nā Cum Maghzā)*”, yang dalam skripsi ini membahas tentang , perempuan yang memiliki sifat pemalu terhadap laki-laki yang bukan mahramnya. Ketiga, perempuan tidak suka menggoda, dan yang keempat perempuan yang tidak ingkar dan khianat kepada suaminya. Setelah menggunakan metode ma`nā cum maghzā, penelitian ini menghasilkan relevansi bahwa perempuan dapat memakai pakaian sesuai tren dan kondisi, selama tetap menutupi aurat termasuk bagi muslimah yang berprofesi sebagai atlet atau sekedar berolahraga. Selain itu, bersikap malu ketika berinteraksi dengan laki-laki sesuai dengan kondisinya, tidak menggunakan parfum yang berlebihan, dan perempuan yang mematuhi suaminya selama dalam hal kebaikan³⁴. Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai karakter perempuan muslimah saat

³³ Ahmad Fiqhan Jawwafi, *Pesan-Pesan Moral Dari Kisah Maryam Dan Isa: Analisis Sarah Maryam [19]: 26-35*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

³⁴ wahida tuzzahro, *Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur`an (Studi Tafsir Ma`nā Cum Maghzā)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, yang mengkaji tentang kisah Maryam pada wanita muslimah yaitu seperti dizaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri dan pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.

6. Ririn Febrianty Salka, skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022, yang berjudul “*Pengendalian Emosi Dalam Al-Qur’an (Analisis Kisah Maryam Binti ‘Imrān)*”, yang dalam skripsi ini membahas tentang cara pengendalian emosi yang dilakukan oleh Maryam atas emosi-emosi tersebut ialah mengalihkan (displacement) rasa kaget dan takut kepada Allah Swt. dalam bentuk zikrullah, mengendalikan emosi heran dengan cara menyesuaikan kognisi (cognitive adjustment) dalam bentuk husnuzan (berpikir positif) atas takdir yang didapatkan serta melakukan coping (menerima) takdir tersebut dan menjalaninya dengan sabar dan syukur. Selain itu, untuk menanggulangi emosi malu, cemas, gelisah, dan sedih Maryam melakukan regresi (pergi meninggalkan sumber konflik selama beberapa waktu) untuk mencegah konflik yang lebih besar serta melakukan relaksasi dengan mendatangi bentangan alam dan menguatkan (reinforcement) diri untuk terus bertahan menghadapi ujian hidup³⁵. Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai karakter perempuan muslimah saat ini, yang mengkaji tentang kisah Maryam pada wanita muslimah yaitu seperti dizaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri dan pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.

³⁵ Ririn Febrianty Salka, *Pengendalian Emosi Dalam Al-Qur’an (Analisis Kisah Maryam Binti ‘Imrān)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.³⁶ Jadi penelitian ini termasuk salah satu jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.³⁷ Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Maudhu'i dan memakai corak lughawi.

Adapun jenis penelitian penulis gunakan adalah library research, yaitu bahan yang bersifat bacaan (perpustakaan) seperti membaca kitab-kitab, buku-buku, menganalisa tafsir- tafsir yang berkenaan dengan pembahasan ini. Adapun cara yang digunakan dalam skripsi ini untuk menganalisis dari tafsir-tafsir tersebut adalah dengan cara membaca, menelaah dan mengetahui isi kandungan di dalamnya, supaya dapat diketahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung di dalam al-Qur`an.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yang penulis gunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.³⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah study kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dari literatur-literatur atau buku-buku yang relevan dengan materi penelitian.

³⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 2004), hlm. 8

³⁸ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan tesis ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil empat kitab tafsir, yang pertama *tafsir Ibnu Katsir* karya Imam Ibnu Katsir, kedua *tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka, yang ketiga *tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, yang ke empat *tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku-buku *sejarah & kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an* karya Syeikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya`rawi dan buku-buku pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹ Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan tehnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴⁰ Pengumpulan data dengan melakukan telaah terhadap berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian, baik berbentuk konsep, teori yang terdapat dalam al-Qur'an, hadits, kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, internet dan lain sebagainya yang dianggap relevan dengan kajian ini.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta, dan juga menganalisis, menguraikan berbagai tafsir yang penulis teliti.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 308.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Renika Cipta : 2010), hlm .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Teknik Analisis Data

Penganalisaan data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis yang objektif dan tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data agar dapat memberikan penjelasan dan argumentasi.⁴¹

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan di kaji, untuk mengatur masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, *Kontekstualisasi Kisah Maryam Pada Karakter Wanita Muslimah Dalam Al-QUR`an*.
2. mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan yang dibahas.
3. menyusun ayat sesuai dengan urutan ayat.
4. Melengkapi pembahasan dengan hadits.
5. Menyusun pembahasan dalam perangkaian yang sempurna (out line).⁴²

⁴¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulah Riau, 2013), hlm. 11.

⁴² Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo: al'arabiyah, 1977), hlm. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ulama tafsir sepakat bahwa Maryam dalam ayat ini bahwa dalam rangka ketaatannya kepada Allah, Maryam pergi ke sebelah timur Baitul Maqdis, mencari tempat menyisihkan diri dari keluarga supaya lebih tenang beribadah kepada Allah, sehingga dipasangnya tabir jangam sampai diganggu orang, sedang dia di waktu itu masih dara. Menurut riwayat dari Ibnu Jarir yang diterima dari Ibnu Abbas tempat di sebelah timur itu ialah suatu kampung yang bernama Baitlaham (Bethlehem). Menurut keterangan riwayat Nauf al-Bikali; dia pergi ke sebelah timur itu mengambil tempat buat beribadah.
2. Kontekstualisasi kisah Maryam dalam al-Qur`an sebagai perempuan muslimah saat ini yaitu seperti di zaman sekarang yang masih banyak mengeluh ketika mendapatkan ujian bahkan memilih untuk mengakhiri hidup. Dari kisah getirnya Maryam ini dapat dilihat bagaimana tegarnya Maryam dalam menjalankan ujiannya seorang diri. Kemudian kemuliaan Maryam dalam menjaga kesuciannya, hal ini dapat dikontekstualisasikan terkhusus bagi perempuan di zaman sekarang untu lebih berhati-hati dan menjaga diri agar tidak mudah tergoda dengan laki-laki dan tidak menggoda laki-laki dengan menari, berpakaian dan berdandan secara berlebihan. Sebagaimana Maryam yang menjaga berinteraksi dengan lawan jenis dan memiliki rasa malu sehingga tidak mudah digoda. Jika ditarik dari zaman sekarang pergaulan kian lama kian mengenakan, pergaulan zaman sekarang sudah teracuni Oleh pergaulan kebarat-baratan yang semakin bebas menjadikan perempuan sasaran empuk untuk dipengaruhi pergaulan tersebut.

B. Saran

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perlu kajian terhadap tafsir-tafsir yang ada yang dapat dijadikan motivasi untuk mengkaji ajaran Islam yang mendukung nilai perdamaian. Bukan sebaliknya. Mereka sering mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama karena sering diberi kemampuan untuk memaknai puisi al-Qur'an sebagai ulama.
2. Untuk dapat mengklasifikasikan pemahaman ajaran agama dari sini, diperlukan studi kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan pemahaman ajaran Islam dalam pemahaman ajaran Islam.
3. Mengembangkan analisis dengan pendekatan yang berbeda terhadap kritik rakyat terhadap penguasa pada kisah Nabi Musa dengan Fir'aun, mengungkapkan persepsi yang berbeda, membuat Islam lebih mudah untuk dilihat dan dipahami.
4. Data ini nantinya dapat digunakan sebagai analisis survei dengan menggunakan objek dan judul dengan konten yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

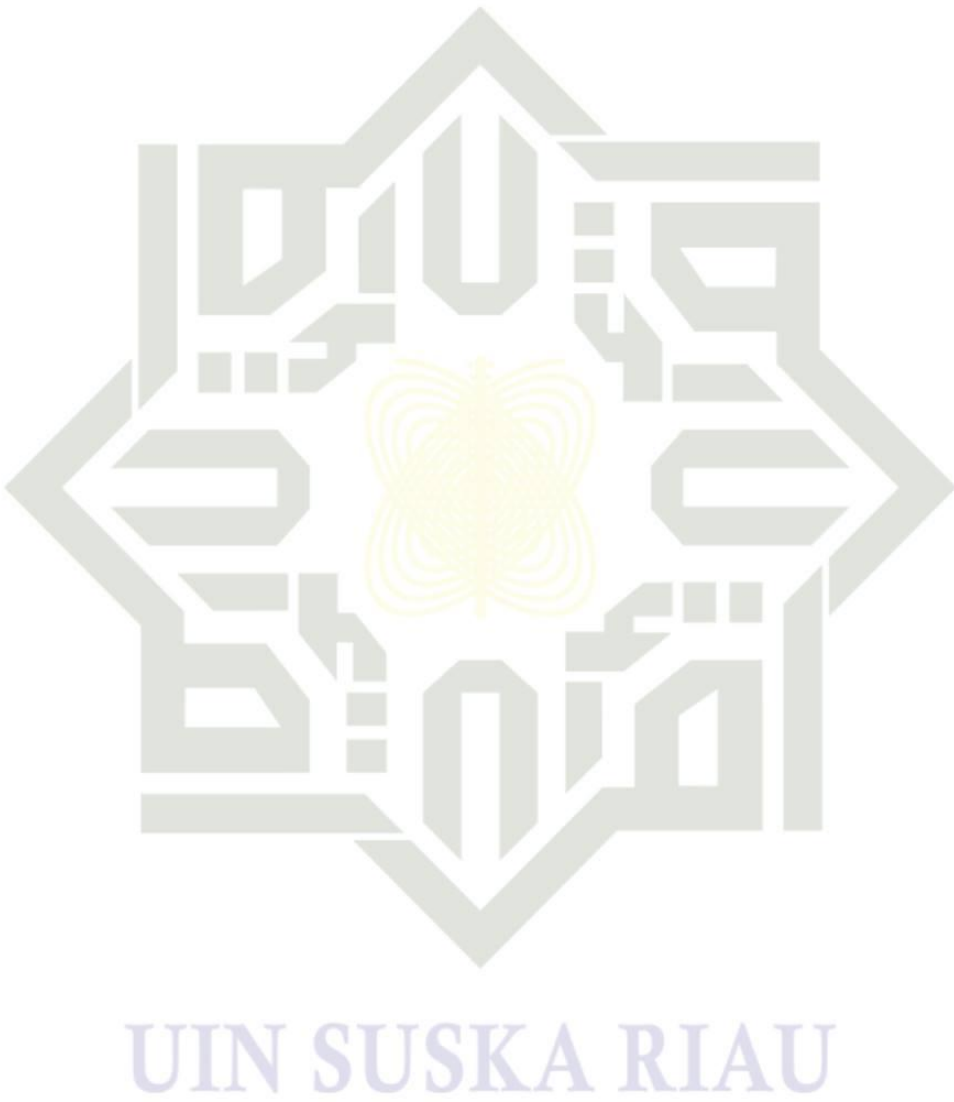
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A Syarbin i. 2014 *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo.,
- Afriani, Andri. 2018 “Pembelajaran Kontekstual dan Pemahaman Konsep Siswa”, *Jurnal Al-Muta’aliyah STAI Darul Kamal*, Vol. 1 No. 3.
- Zaenal, Agus. 2012, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Wibowo, Agus. 2012, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, Ahmad. 2016, *Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam*, *Jurnal EKonomi Syariah*, Vol.1, No.1, Maret .
- Jawwafi, Ahmad Fiqhan. 2021, *Pesan-Pesan Moral Dari Kisah Maryam Dan Isa: Analisis Surah Maryam [19]: 26-35*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2007, *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Prograssif, .
- Fauziah, Debibik Nabilatul dan Yayat Herdiana. 2021 “Pendidikan Wanita dalam Al-Qur`an Perspektif Ahli Tafsir dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Hawari Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, Vol. 2 No. 2.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Agama RI, 2000, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Surabaya: UD. Mekar Surabaya, .
- Hamka. 2015, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1, Jakarta: Gema Insani,.
- Katsir, Imam Ibnu. 2017, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, Jakarta: Maghfirah Pustaka,.
- Arni, Jani. 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau, .
- Shalih, Shubhi. 1977, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, ..
- Al-Qattan, Manna Khalil, 2011, *Studi Ilmu-Ilmu Qur`an*, Jakarta: Litera Antar Nusa
- Majid, Fahrudin. 2021 “Emansipasi Wanita Menurut Al-Qur`an”, *Jurnal AlDzikra*, Vol 15, No. 1.

- ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stare Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Margono. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Renika Cipta .
- Arrifa'I, Muhammad Nasib. 2017, " *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*", Jakarta Gema insani,.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1422 H, *Shahih Al-Bukhari*, Beirut: Dar Thouq Al-Najah.
- Munawwir, Warson Ahmad. 2007. *Kamus al-Munawwir*. Bogor: Pustaka Progressif.
- Al-Naysaburi, Muslim bin Al-Hajjaj, t.t. *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya` Al-Turats Al-Arabi.
- Al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 1975 *Sunan Al-Tirmidzi*, Mesir: Musthofa Al-Baby Al-Halbi.
- Sibiti, Mochamad Gaffur. 2022, *Ciri-ciri Wanita dalam Al-Qur'an (Kajian Kisah Maryam dalam Al-Qur'an)*, Institut Agama Islam Negara Dakwah Palopo, .
- Shihab, M. Quraish. 2007, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 2, Jakarta: Lentera Hati,.
- Umar, Nasaruddin. 1999, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur`an*, Jakarta: Paramadina.
- Zuriah, Nurul. 2009, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* , Jakarta: Bumi Aksara, .
- Yana, Rina. 2022, *Pahitnya Kehidupan Maryam dalam Al-Qur'an*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,.
- Salka, Ririn Febrianty. 2022, *Pengendalian Emosi Dalam Al-Qur`an (Analisis Kisah Maryam Binti Imrān)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,.
- Hadi, Sutrisno. 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, .
- Perdana, Tazkia Anugraheni. *Kontekstualisasi Kisah Maryam dalam Al-Qur`an Sebagai Landasan Teladan Bagi Generasi Muda Muslim Era Kontemporer*, Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits Vol. 1, No.1
- Tuzzahro, Wahida. 2023, *Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur`an (Studi Tafsir Ma`nā Cum Maghā)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013, *Tafsir Al-Munir*, jilid 2 ,Jakarta: Gema Insani .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zubaedi. 2011, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Nama : Riski Ananda
 TTL : Desa Mayang Pongkai, 11 Desember 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun Putaran Utama Desa Mayang Pongkai
 No.Telp/HP : 081277992221
 Nama Orang Tua : Syamsul Bahril (Ayah)
 Erlina Wati (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Negeri 045 Pongkai : Lulus Tahun 2010
 SMP : Negeri 1 Kampar Kiri Tengah : Lulus Tahun 2013
 SMA : PKBM Payung Negeri : Lulus Tahun 2017
 S : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1
 2
 3

KARYA ILMIAH

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.